

Executive Summary

Putra, Ozi Hernanda. 2022. "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman". Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing: Dr. M. Nursi, M.Si.

Indonesia banyak menghadapi berbagai masalah dan tantangan dalam proses pembangunan, salah satu permasalahan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan adalah kemiskinan (Suharto, 2013:19). Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa program untuk mengatasi permasalahan kemiskinan tersebut, salah satunya adalah Bantuan Pangan Non Tunai yang selanjutnya disebut BPNT (Nurafia, 2020:1). Program ini berlandaskan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai yang bertujuan untuk membantu mengurangi beban pengeluaran masyarakat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pemenuhan kebutuhan sehari-hari terutama bahan pangan, agar memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM. Berdasarkan observasi awal peneliti terkait Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman ditemui beberapa kendala di antaranya sering terjadi saldo kosong saat pengecekan kartu keluarga sejahtera, ketidaktepatan waktu penyaluran, ketidaktepatan kualitas bahan pangan yang dijual pada e-Warung dan kurangnya jumlah e-Warung sebagai agen penyalur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang ada di kehidupan seperti di organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, seni dan budaya (Guwanan, 2015:80-81). Terdapat Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.054 keluarga penerima manfaat dan sampel 91 keluarga penerima manfaat sebagai responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Sugiyono, 2018:244-245).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden didapatkan rata-rata jawaban sebesar 70% sering terjadi kesalahan sistem seperti Saldo Kosong/*mulfunction* saat pecekan Kartu Keluarga Sejahtera di e-Warung, pada 67% kualitas bahan pangan yang tersedia di e-Warung kurang bagus, 77% pembagian Program BPNT sudah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan 77% perlu diadakan penambahan jumlah e-warung sebagai agen penyalur program BPNT di Kenagarian Simpang. Namun jika dilihat dari keterangan agen penyalur sebagai informan bahwa mereka masih bisa mengelola dengan baik proses penyaluran bantuan kepada KPM.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa 75% untuk kegiatan Implementasi Program BPNT di Kenagarian Simpang Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman sudah berjalan dengan lancar dan termasuk kategori baik .

Executive Summary

Putra, Ozi Hernanda. 2022. "Implementation of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in Kenagarian Simpang Simpang Alahan Mati District, Pasaman Regency". Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor: Dr. M. Nursi, M.Si.

Indonesia faces many problems and challenges in the development process, one of the main problems faced in the implementation of development is poverty (Suharto, 2013: 19). The Indonesian government has issued several programs to overcome the poverty problem, one of which is Non-Cash Food Assistance, hereinafter referred to as BPNT (Nurafia, 2020:1). This program is based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 63 of 2017 concerning the Distribution of Non-Cash Social Assistance which aims to help reduce the burden of spending on the Beneficiary Families (KPM) through meeting daily needs, especially food, in order to provide more balanced nutrition to KPMs. . Based on the researchers' initial observations related to the Implementation of the Non-Cash Food Assistance Program at Kenagarian Simpang Simpang Alahan Mati District, Pasaman Regency, several obstacles were encountered including frequent empty balances when checking prosperous family cards, inaccuracy in distribution time, inaccuracy in the quality of food sold at e-Warung and lack of number of e-Warung as distribution agents.

This study uses a type of qualitative research with a descriptive approach which is a method used to reveal problems that exist in life such as in government organizations, private, community, youth, arts and culture Guwanan (2015: 80-81). There are 1,054 beneficiary families in this study and a sample of 91 beneficiary families as respondents. Data collection techniques were carried out by means of observation, questionnaires, interviews, and documentation. As for the data analysis technique, the researcher uses steps such as data reduction, data presentation and conclusions (Sugiyono, 2018: 244-245).

The results showed that the respondents got an average answer of 70%, often system errors such as Blank Balance/multifuction when checking the Prosperous Family Card at e-Warung, at 67% the quality of food ingredients available at e-Warung was not good, 77% The distribution of the BPNT program was in accordance with the time set by the government, and 77% needed to add an additional number of e-warung as agents for distributing the BPNT program in Kenagarian Simpang. However, if it is seen from the description of the distribution agents as informants, they can still manage the process of distributing aid to KPM well.

Based on these data, it can be concluded that 75% of the BPNT Program Implementation activities in Kenagarian Simpang, Simpang Alahan Mati District, Pasaman Regency have run smoothly and are in the good category.

Keywords: Implementation, Non-Cash Food Assistance Program, e-Warung

DAFTAR PUSTAKA

- Guanwan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurafia, A., Yulianti, R., & Arenawati, A. (2020). Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kelurahan Tembong Kecamatan Cipocok Jaya. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 4(2).
- Suharto, Edi. (2013). *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.